

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah penulis sampaikan pada bab IV, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan rasio likuiditas dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan periode 2017-2020 mengalami kondisi yang belum cukup baik dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio likuiditas perusahaan masih berada di bawah standar nilai industri yang menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan *illiquid* atau belum mampu menjamin utang jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Dalam kondisi seperti ini perusahaan membutuhkan waktu untuk mencairkan aktiva lancar lainnya seperti menjual persediaan dan menagih piutang.
2. Berdasarkan perhitungan rasio solvabilitas dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan periode 2017-2020 mengalami kondisi yang belum cukup baik karena hasil perhitungan rasio solvabilitas perusahaan masih berada di bawah standar nilai industri. Selain itu, tingkat pendanaan modal perusahaan dengan utang yang tergolong tinggi dan tingkat pendanaan aktiva dengan utang semakin tinggi sehingga perusahaan akan semakin sulit untuk memperoleh pinjaman dari pihak ketiga karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutup utang-utangnya dengan aktiva dan ekuitas yang dimilikinya.
3. Berdasarkan perhitungan rasio aktivitas kondisi keuangan perusahaan periode 2017-2020 mengalami kondisi yang belum cukup baik karena dari hasil perhitungan rasio aktivitas perusahaan masih berada di bawah standar nilai industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dan efisien dalam memaksimalkan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mengendalikan persediaan sehingga banyak persediaan yang menumpuk, namun perusahaan mampu menekan modal kerja yang ditanamkan pada piutang.

4. Berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan periode 2017-2020 mengalami kondisi yang belum cukup baik dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio profitabilitas perusahaan masih berada di bawah standar nilai industri yang menunjukkan bahwa perusahaan belum efektif dan efisien dalam mengelola aktiva dan ekuitasnya untuk menciptakan penjualan agar menghasilkan laba bersih.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi PT Duta Intidaya Tbk. yaitu:

1. Menjaga pos aktiva lancarnya seperti meningkatkan ketersediaan uang kas, mengurangi penggunaan uang kas dan mengurangi jumlah persediaan yang terlalu banyak.
2. Mengendalikan penggunaan biaya agar lebih efektif agar dapat saling menunjang satu sama lain dengan cara dana yang diterima digunakan untuk membeli bahan untuk produksi agar dapat meningkatkan penjualan.
3. Mengatur strategi penjualan seperti menjual produk dengan kualitas yang baik tetapi dengan harga jual yang tidak terlalu tinggi terutama untuk produk yang sama dengan perusahaan saingan. Selain itu, melakukan penagihan piutang secara berkala dan pengecekan persediaan sehingga tidak ada persediaan yang menumpuk.
4. Meningkatkan nilai jual dan memberikan promosi yang menarik terhadap produk yang akan dijual. Melakukan digital marketing seperti, membuat iklan berupa media visual dalam memasarkan produk baik melalui internet maupun media sosial

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2016). Analisis Laporan Keuangan. *Bandung: ALFABETA*.
- Harahap, S. S. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. In *Jakarta: PT.Raja Grasindo Persada*.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. In *Analisis Laporan Keuangan. Grasindo*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, I. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 1 Januari 2018*.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1-8. In *RAJAWALI PERS. Rajawali Pers*.
- Munawir. (2010). Analisa Laporan Keuangan. In *Jakarta: Salemba Empat. Salemba Empat*.
- Ninik Lukiana. (2018). Implementasi rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan. *Jurnal WIGA, 3(2), 54–69*.
- Prastowo. (2018). Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. In *Analisis Laporan Keuangan. STIM YKPN*.
- Pulloh, J., & Np, M. G. W. E. (2016). *PERUSAHAAN (Studi kasus pada PT . HM Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. 33(1), 89–97.
- Sanusi, A. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. In *Grasindo. Grasindo*.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Bisnis. Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D. In *Bandung: Alfabeta*.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Pengantar Akuntansi* (Mona (ed.)). Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan teori, aplikasi, dan hasil penelitian. In *Analisis Laporan Keuangan teori, aplikasi, dan hasil penelitian. Pustaka Baru Press*.